



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

- AJI. (2020, April 18). *Media Sosial dan Jurnalisme Saling Melengkapi*. Retrieved from aji.or.id:
https://www.google.com/url?q=https://aji.or.id/read/berita/139/media-sosial-dan-jurnalisme-saling-melengkapi&sa=D&ust=1588404689476000&usg=AFQjCNEqZ2Al_z6xjJh9xqCfd41V3myQoA
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Baskoro, A. (2009). *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta: Mediakita.
- Brady, W. J., Julian, A. W., John, T. J., Joshua, A. T., & Jay, J. V. (2017). Emotion Shapes the Diffusion of Moralized Content in Social Networks. *Proceedings of the National Academy of Science 114 (28)*, 7313-7318.
- Brady, W. J., Crockett, M., & Van Bavel, J. J. (2020). The MAD Model of Moral Contagion: The Role of Motivation, Attention, and Design in the Spread of Moralized Content Online. *Perspectives on Psychological Science*, 1-33.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 9, No.1.
- Chen, Y. Y., Yong, S. P., & Ishak, A. (2014). Email Hoax Detection System Using Levenshtein Distance Method. *Journal of computers*, Vol.9, no.2.
- Cornelissen, J. (2014). *Corporate Communication: A Guide to Theory and Practice*. London: SAGE Publications.
- Del, V., Michela, & dkk. (2016). "Penyebaran Misinformasi Secara Online." *Prosiding PNAS dari Akademi Ilmu Pengetahuan Nasional Amerika Serikat*, vol. 113, no. 3.
- Effendy, U. O. (2004). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Festinger, L. (1957). *A theory of cognitive dissonance*. Washington: Stanford University Press.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Usitiawati, J., Utami, E. F., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pusataka Ilmu.
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2005). *Social Psychology*. Australia: National Library of Australia Pearson Education Australia.
- Jensen, Bruhn, K., Jankowski, & Nicholas, W. (1991). *A Handbook of Qualitative*

Methodologies for Mass Communication Research. London: Routledge.

- Jhang, M. R., & Littau, J. (2016). Interacting is Believing: Interactivity, Social Cue, and Perceptions of Journalistic Credibility on Twitter. *Journalism & Mass Communication Quarterly* 93 (1), 38-58.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta Pusat: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- Keyes, R. (2004). *The Post Truth Era*. New York: St. Martin's Press.
- Kominfo. (2015, Agustus 10). *Internet Jadi Referensi Utama Mengakses Berita dan Informasi*. Retrieved from Kominfo.go.id:
https://www.google.com/url?q=https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5421/Kemkominfo%253A%2BInternet%2BJadi%2BReferensi%2BUtama%2BMengakses%2BBerita%2Bdan%2BInformasi/0/berita_satker&sa=D&ust=1588600479188000&usg=AFQjCNHxmhnkZfOS9S3VPH2HcTjTtfWqPQ
- Kuswarno, E. (2009). *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Lee, J. (2015). The Double-Edge Sword: The Effects of Journalist Social Media Activities on Audience Perceptions of Journalism and Their News Products. *Journal of Computer-Mediated Communication* 20 (3), 312-329.
- Mafindo. (2020). *Laporan pemetaan hoax covid 2020*. Jakarta: MAFINDO.
- Mourao, R. R., & Robertson, C. T. (2019). Journalism Studies Fake News as Discursive Integration: An Analysis of Sites That Publish False, Misleading, Hyperpartisan and Sensational Information. *Journalism Studies* 20 (14), 2077-2095.
- Muhammad. (2011). *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.
- Mulyana. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Mulyana, D. (2000). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugrahani, F. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Jakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Orso, D., Federici, N., Copetti, R., Vetrugno, L., & Bove, T. (2020). Infodemic and the spread of fake news in the COVID-19-era. *European Journal of Emergency* (1).

- Pambayun, E. L. (2013). *One Stop Qualitative Research Methodologi in Communication*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Panke, Stefanie, & John, S. (2018). "Beyond the Echo Chamber: Alat Pedagogis untuk Wacana dan Refleksi Keterlibatan Warga.". *Jurnal Teknologi Pendidikan & Masyarakat*, vol. 21, no. 1, 248-263.
- Pariser, E. (2011, Maret). *Berhati-hatilah dengan "gelembung filter" online*. Retrieved from www.ted.com:
www.ted.com/talks/eli_pariser_beware_online_filter_bubbles
- Posetti, J., Ireton, C., Wardle, C., Derakhshan, H., Matthews, A., Abu-Fadil, M., . . . Mantzarlis, A. (2018). *Journalism, 'Fake News' & Disinformation*. France: Unesco.
- Rakhmat, J. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Restiyanti, P., & John, I. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Setiawan, W. (2017). *Era Digital dan Tantangannya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Shaw, M. E., & Costanzo, P. R. (1985). *Theories of Social Psychology*. London: McGraw-hill Book.
- Sianipar, A. P. (2013). Pemanfaatan YouTube di kalangan mahasiswa . *Jurnal Ilmu Komunikasi Flow*, 3.
- Staubhaar, J., LaRose, R., & Davenport, L. (2015). *Media now: Understanding media, culture, and technology*. US: Cengage Learning.
- Straubhaar, J., LaRose, R., & Davenport, L. (2009). *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology*. Boston: CENGAGE Learning.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, E. H. (2017). Media Sosial Sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik. *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 3, No. 3.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Trilling, D., Tolochko, P., & Burscher, B. (2017). "From Newsworthiness to Shareworthiness: How to Predict News Sharing Based on Article Characteristics. *Journalism & Mass Communication*, 38-60.
- Valenzuela, S., Pina, M., & Ramirez, J. (2017). "Behavioral Effects of Framing on Social Media Users: How Conflict, Economic, Human Interest, and Morality Frames Drive News Sharing". *Journal of Communication* 67 (5), 803-826.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Watie, E. D. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, Vol. 3, No.2.
- Wibawa, B. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- William , J. B., MJ , C., & Van Bavel, J. J. (2020). The MAD Model of Moral Contagion: The Role of Motivation, Attention, and Design in the Spread of Moralized Content Online. *ASSOCIATION FOR PSYCHOLOGICAL SCIENCE*, 1-33.
- Xu, W. W., Sang, Y., & Kim, C. (2020). What Drives Hyper-Partisan News Sharing: Exploring the Role of Source, Style, and Content. *Digital Journalism*, 490.